

**PENINGKATAN KERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN *INQUIRY LEARNING* PADA KELAS V
SDN 20 KURAO PAGANG KECAMATAN NANGGALO
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

ANDRI S CHANNIAGO

NPM. 1910013411243



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

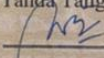
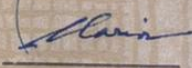
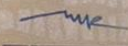
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Lima belas

bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Tiga bagi:

Nama : Andri S Channiago
NPM : 1910013411243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan *Inquiry Learning* Pada Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang


Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wimita. S.Pd.,M,M (Ketua)	1. 
2. Dr. Marsis, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Rio Rinaldi, M.Pd (Anggota)	3. 

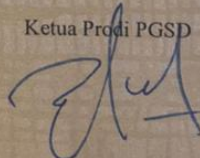
Mengetahui



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

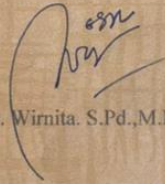

Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Andri S Channiago
NPM : 1910013411243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Menggunakan Inquiry Learning Pada Kelas V SDN 20
Kuraog Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Wirnita, S.Pd.,M.M

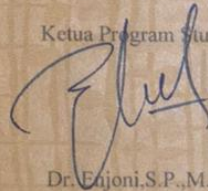
Mengetahui,



Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri S Channiago
NPM : 1910013411243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Menggunakan *Inquiry Learning* Pada Kelas V SDN 20 Kurao
Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan *Inquiry Learning* Pada Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
95EC4AKX579912680

Andri S Channiago

PENINGKATAN KERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN *INQUIRY LEARNING* PADA KELAS V SDN 20 KURAO PAGANG KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

Andri s Channiago ¹, Wirnita Eska ²

¹Mahasiswa Siswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dsar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Bung Hatta
E-mail : andrischanniago06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 20 Kurao Pagang, Kota Padang. Disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pada teks cerita menggunakan model *Inquiry Learning*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori membaca pemahaman dengan model *Inquiry Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing- masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang, yang berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, dan tes hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 19,2 dengan persentase rata-rata nilai tes 56% dan meningkat pada siklus II sebesar 80,7 dengan persentase rata-rata nilai tes 81,1% peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 61,5. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca menggunakan model *Inquiry Learning* meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang, Kota Padang.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Model *Inquiry Learning*, Teks Cerita.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan *Inquiry Learning* Pada Kelas V SDN 20 Kurao Pagang, Kota Padang ", diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini penulis selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepadapihak-pihak berikut :

1. Dr.Wirnita Eska, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr.Marsis, M.Pd dan Rio Rinaldi, M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan dosenpenguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

4. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Prodi PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
6. Ibu Desmawita, S.Pd Kepala Sekolah SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang
7. Ibu Husnida, S.Pd Guru Kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.
8. Kedua orang tua saya yang telah mendoakan atas ridho mu diperlancar dan dapat menyelesaikan skripsi semoga kelak menjadi berkah, amin,

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang Masalah	1
B... Identifikasi Masalah.....	5
C...Pembatasan Masalah	6
D...Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
1...Rumusan Masalah.....	6
2....Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E... Tujuan Penelitian.....	7
F....Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman.....	9
a....Pengertian Keterampilan Membaca.....	10
b....Tujuan Membaca.....	12
c....Jenis-jenis Membaca.....	13
2....Hakikat Membaca Pemahaman.....	15
a....Pengertian Membaca Pemahaman.....	15
b....Tujuan Membaca Pemahaman.....	16
c. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman.....	17
3. Hakikat tentang Model Inquiry Learning.....	18
a. Pengertian Model Inquiry Learning.....	18
b. Keunggulan Model Inquiry Learning.....	24

c. Kelemahan Model Inquiry Learning.....	26
d. Langkah-langkah Pembelajaran Inquiry Learning.....	28
B...Kerangka Konseptual	31
C...Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A...Jenis Penelitian	35
B... <i>Setting</i> Penelitian	36
C...Prosedur Penelitian	37
1...Percanaan Tindakan	39
2...Pelaksanaan Tindakan	40
3...Observasi Tindakan	41
4...Refleksi Tindakan	42
D...Indikator Keberhasilan	42
E... Instrument Penelitian	43
F...Teknik Pengumpulan Data	44
G...Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data.....	49
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
a. Siklus I.....	50
1) Perencanaan.....	50
2) Pelaksanaan(Tindakan).....	51
3) Pengamatan.....	61
4) Refleksi.....	65
b. Siklus II.....	67
1) Perencanaan.....	67
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	68
3) Pengamatan.....	78

4) Refleksi.....	82
1) Analisis Data Aktivitas Guru.....	82
2) Analisis Data Aktivitas Siswa.....	82
B. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Harian (PH) Semester Ganjil Tahun pembelajaran 2023/2024.....	4
2. Hasil Aktivitas Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I.....	62
3. Hasil Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I.....	63
4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	65
5. Aktivitas Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	79
6. Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	80
7. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	81
8. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Skema Kerangka Kongseptual.....	34
2. Siklus PTK Arikunto.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Penilaian Harian (PH).....	89
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II.....	91
III. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	109
IV. Lembar Tes Akhir Siklus I	125
V. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	138
VI. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	153
VII. Lembar Penilaian Aktivitas Guru.....	168
VIII. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa.....	180
IX. Lembar Nilai Hasil Belajar Tes Akhir Siklus I Dan Siklus II.....	194
X. Dokumentasi.....	196
XI. Surat-Surat Penelitian.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya Pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih bermakna, pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapan pun terdapat Pendidikan , Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik lagi. Pendidikan harus diperoleh sejak dini dan berlangsung seumur hidup, salah satu tujuan utama dalam Pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu yang lebih baik.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting karena banyak permasalahan Bahasa Indonesia sejak usia sekolah dasar, Bahasa Indonesia sangat diperlukan agar dapat berkomunikasi dengan baik di kehidupansehari-hari. Oleh karenanya, untuk menjaga kelestarian Bahasa Indonesia diperlukan berbagai upaya, salah satunya yaitu menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan Bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya merupakan salah satu sarana dalam rangka mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang terarah dan terprogram. Melalui proses pengajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan tujuan atau keperluan berkomunikasi dan konteks pemakaiannya sehingga pada gilirannya siswa benar-benar dapat menguasai dan mampu berbahasa secara aktif (berbicara dan menulis) maupun reseptif (menyimak dan membaca).

Membaca merupakan salah satu di antara empat jenis keterampilan yang diajarkan dalam materi Bahasa Indonesia. Sesuai dengan keterangan yang tercantum dalam Kurikulum k-13 menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut (a) mendengarkan (b) berbicara (c) membaca (d) menulis. Membaca adalah salah satu empat aspek atau keterampilan bahasa. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Secara umum pembelajaran membaca yang di lakukan di sekolah harus diarahkan agar mencapai beberapa tujuan utama pembelajaran. Minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran membaca di sekolah. Ketiga tujuan utama tersebut adalah (1) memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca, (2) mampu membaca dalam hati dengan kecepatan baca yang fleksibel, (3) serta memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan. Berdasarkan tujuan pertama dan kedua, pembelajaran membaca seharusnya ditekankan pada upaya mendukung siswa agar ia mampu menikmati kegiatan membaca yang dilakukannya. Hal ini sangat penting mengingat membaca adalah dasar bagi kegiatan di sekolah.

Salah satu aspek yang ada dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah materi membaca pemahaman. Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran disebutkan “memahami wacana tulis melalui membaca intensif dan membaca memindai sedangkan kompetensi dasarnya yakni mampu menemukan gagasan utama dalam teks.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan dari tanggal 2 Mei 2023 di kelas V, diperoleh gambaran proses pembelajaran Bahasa Indonesia, Didapati dalam kegiatan memahami bacaan masih terdapat siswa kesulitan dalam menentukan isi suatu bacaan, meringkas suatu bacaan, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam keterampilan membaca, masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal karena suasana belajar kurang kondusif siswa banyak tidak memperhatikan pada saat pembelajaran.

Wawancara guru kelas V, dari hasil wawancara tersebut guru kelas V mengatakan bahwa banyak siswa merasa bosan terhadap pembelajaran metode pembelajaran yang diajarkan guru dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan model pembelajaran yang menarik. Keadaan suasana kelas berdampak terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa terlihat dari Penilaian Harian (PH) siswa kelas V SDN 20 Nanggalo Kota Padang, diketahui permasalahan kurangnya memahami bacaan Kurao Pagang, Kota Padang. Berdasarkan nilai terlihat masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Tabel 1. Penilaian Harian (PH) Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
V	26	75	10	16

(Sumber: Guru kelas V SDN 20 Kurao Pagang, Kota Padang)

Pada tabel 1, nilai PH semester I di kelas V SDN 20 Kurao Pagang terlihat KKM Bahasa Indoneisa yang mencapai angka 75 sehingga terdapat hanya 10 orang dari 26 siswa yang tuntas pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia ini. Maka dari itu diperlukannya

pengkajian di dalam kelas, agar mengetahui apa yang membuat siswa tidak tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini.

Pada pembelajaran ini digunakan pada tema 2 subtema 1 Kurikulum 2013 Revisi 2018 Kompetensi Dasar 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Indikator 3.2.1 Menjelaskan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Oleh karena itu, penting rasanya mencari alternatif pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah ini. Salah satunya adalah melalui metode *Inquiry*

Learning. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar kognitif ilmiah pada diri siswa. *Inquiry Learning* merupakan bagian inti dari pembelajaran berbasis kontekstual dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta tapi hasil penemuan sendiri.

Inquiry Learning berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Pembelajaran *Inquiry Learning* ini bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Jika berpikir menjadi tujuan utama dari pendidikan, maka harus ditemukan cara-cara untuk membantu individu membangun kemampuan itu (Nur Apri, 2018).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah teridentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Siswa dalam keterampilan membaca masih rendah.
2. Hasil banyak siswa yaitu 10 orang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
3. Pada saat siswa diberikan pertanyaan seputar bacaan, sebagian besar siswa belum dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
4. Siswa kurang memiliki motivasi karena kurang bersungguh-sungguh dan tidak fokus ketika baca teks bacaan.
5. Rendahnya nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, membuat peneliti mengambil model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia.
6. Sebagian kecil dari jumlah siswa yang mampu menceritakan kembali cerita yang dibaca secara runtut, yang mampu menyimpulkan isi bacaan dan hanya beberapa orang yang mampu mengajukan pertanyaan dari bacaan tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dapat disimpulkan yakni mengingat luasnya masalah tentang kemampuan keterampilan membaca pemahaman sehingga peneliti memfokuskan permasalahan tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan model pembelajaran *Inquiry Learning*.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada penelitian ini berupa:

1. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca pemahaman melalui model *Inquiry Learning* kelas V SDN 20 Kurao Pagang?
- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar pada keterampilan membaca pemahaman melalui model *Inquiry Learning* kelas V SDN 20 Kurao Pagang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, masalah terhadap proses peningkatan nilai pembelajaran di kelas V SDN 20 Kurao Pagang untuk keterampilan membaca pemahaman dapat ditanggulangi dengan penggunaan model *Inquiry Learning*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan proses membaca pemahaman melalui model *Inquiry Learning* pada kelas V SDN 20 Kurao Pagang
- b. Mendeskripsikan sejauh mana nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa dalam model *Inquiry Learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 20 Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memuat manfaat hasil diantaranya antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan ataupun menyarankan guru untuk menggunakan model ini sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Penerapan Model *Inquiry Learning* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternative pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman siswa sehingga mendapatkan nilai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Inquiry Learning*.